

ABSTRAK

Nama : Luviany Gouw
Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Judul : Tinjauan Kompetensi Koder dalam Penentuan Kode Penyakit dan Tindakan Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati

Dalam penentuan kode penyakit dan tindakan, seringkali ditemukan ketidakakuratan kode yang diberikan oleh petugas koder. Berdasarkan Kepmenkes 377 tahun 2007 dijelaskan mengenai kompetensi yang harus dimiliki oleh Perkam Medis dan Informasi Kesehatan. Dalam praktek pemberian kode tidak terlepas dari kompetensi yang harus dimiliki oleh koder supaya kode yang dihasilkan menjadi akurat.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif untuk mengetahui kompetensi apa yang dibutuhkan koder untuk menunjang keakuratan kode yang dihasilkan. Informan dalam penelitian ini adalah koder rawat inap di RSUP Fatmawati. Data dikumpulkan dengan metode wawancara, setelah data terkumpul maka data diolah, dianalisis dan disajikan dalam bentuk analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SPO Pemberian Kode Penyakit dan Tindakan di RSUP Fatmawati sudah berjalan dengan baik. Latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja berperan dalam meningkatkan kualitas kode yang akurat dan lengkap. Kompetensi yang sudah dimiliki koder yaitu mengenai cara mengkode dengan ICD-10 dan kode tindakan menggunakan ICD-9-CM, anatomi, terminologi medis, farmakologi, komunikasi dan bahasa inggris. Kompetensi yang belum dimiliki adalah kompetensi mengenai pemeriksaan penunjang, hasil pemeriksaan laboratorium, dan terapi obat. Rata-rata ketepatan kode yang dihasilkan oleh 5 tenaga koder rawat inap adalah 71,98% akurat dan 28,02% tidak akurat. Dengan demikian, agar koder lebih menguasai kompetensi yang belum dimiliki dapat mengikuti pelatihan, seminar, dan lebih memperhatikan keterangan dalam ICD.

Kata Kunci : Kompetensi, Koder, Rawat Inap

ABSTRACT

Name : Luviany Gouw
Study Program : Medical Record and Health Information
Title : Review for Coder Competence in Determine Code of Illness and Inpatient Procedure at Fatmawati General Hospital

To determine code of Illnes and Procedures, it's often found inaccuracies codes provided by the coder. Based on Kepmenkes 377 on 2007 explained about the competence that must be owned by Medical Recorders and Health Information. In practice the provision of code can't be separated from the competence that must be owned by the coder so that the resulting code is more accurate.

The research is descriptive qualitative research to know the coder competency's needed to support the accuracy of generated code. Informant in this research is inpatient coder in RSUP Fatmawati. Data collected by interview method, after data collected then data processed, analyzed and presented in the form of qualitative analysis.

The results of this research showed that the SPO of Code of Illness and Procedures on Fatmawati Hospital has been running well. Educational background and work experience play a role in improving the quality of the code accurately and completely. Competencies already owned by coders are about how to coding using ICD-10 and procedures codes using ICD-9-CM, anatomy, medical terminology, pharmacology, communication and english. Competencies that have not been possessed are competence about another examination to support a diagnose, result of laboratory examination, and drug therapy. The average code accuracy produced by 5 inpatient coder personnel is 71.98% accurate and 28.02% is not accurate. Thus, for the coder to owned the competencies that have not been owned to attend training, seminars, and more attention to explanation in the ICD.

Keywords: Competency, coder, Inpatient